



OPTIMIZATION OF MINIMARKET SHOPPING CHANGE DONATION MANAGEMENT FOR THE DEVELOPMENT OF EDUCATIONAL PROGRAMS

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DONASI KEMBALIAN BELANJA MINIMARKET UNTUK PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN

Sigit Hariyanto¹, Khusniati Rofiah², Ely Masykuroh³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo; Indonesia

Correspondence Email: hariyantisigit850@gmail.com

Submitted: 25/10/2025

Revised: 20/01/2026

Accepted: 01/04/2026

Published: 10/05/2026

Abstract

Background/Introduction: Shopping change donation programs as a form of Islamic philanthropy have significant potential to support educational development; however, their management optimization still requires strengthening in managerial aspects and program sustainability. **Research Objectives:** Objectives: This study aims to analyze the management of the consumer shopping change donation program at Surya Mart, Ponorogo Regency, its management optimization, and the impact of donation distribution on the development of educational programs. **Methodology:** This study employed a descriptive qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data collection, classification, reduction, and conclusion drawing. Data validity was tested through source triangulation involving Surya Mart, LAZISMU Ponorogo, and the Muhammadiyah Primary and Secondary Education Council of Ponorogo. **Results:** The findings indicate that the donation management program has implemented modern management principles through planning, organizing, implementation, and supervision functions. Management optimization was strengthened through the application of Management by Process (MBP) by implementing fundraising strategies and improving donor services, which contributed to a significant increase in donation amounts each year. The distribution of donations for educational development also fulfilled the indicators of benefit, suitability, sustainability, and program impact. **Unique Contribution:** This study offers a Management by Process (MBP)-based optimization model for shopping change donation management in supporting educational development programs through collaboration between minimarkets and Islamic philanthropic institutions. **Conclusion:** The management of Surya Mart shopping change donations has proven effective in increasing fundraising and supporting sustainable educational development through modern management principles and MBP. **Recommendations:** Future research is recommended to explore digital-based retail donation management and expand the study to other minimarket networks to develop a more comprehensive donation management model.

Keywords

Donation, Islamic Philanthropy, Management by Process, Shopping Change, Surya Mart.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Filantropi Islam merupakan wujud kepedulian sosial umat yang diwujudkan melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Dalam ajaran Islam, zakat tidak hanya memiliki dimensi ibadah spiritual, tetapi juga mengandung fungsi sosial yang bertujuan menciptakan keseimbangan kesejahteraan antara golongan kaya (muzaki) dan golongan miskin (mustahik) (Ubabuddin & Nasikhah, n.d.; Rahmat et al., 2023). Kehadiran filantropi Islam dipandang mampu menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi persoalan kemiskinan, pendidikan, dan ketimpangan sosial (Gobel, 2020; Madjakusumah & Saripudin, 2020). Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2024, potensi filantropi Islam di Indonesia mencapai Rp327,6 triliun. Namun, dana yang berhasil dihimpun dan dikelola baru sekitar Rp33 triliun atau kurang dari sepuluh persen dari total potensi tersebut (Achmad, n.d.). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana filantropi masih membutuhkan optimalisasi agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Pemerintah juga telah memperkuat tata kelola organisasi filantropi melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat agar lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (UU RI No. 23 Tahun 2011; Ri, n.d.).

Perkembangan teknologi dan modernisasi sistem pengelolaan organisasi turut mendorong lahirnya berbagai inovasi penghimpunan dana filantropi. Salah satu inovasi yang berkembang ialah program donasi uang kembalian konsumen di swalayan modern. Strategi ini dinilai efektif karena melibatkan partisipasi masyarakat secara luas melalui donasi nominal kecil namun dilakukan secara berkelanjutan (Rakhmawati, 2019; Haq & Rodiah, 2023). Program serupa telah diterapkan oleh berbagai perusahaan ritel modern seperti Indomaret dan Alfamart (Indomaret, n.d.; Alfamart, n.d.). Di Kabupaten Ponorogo, Surya Mart, sebagai Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang bergerak di bidang retail modern, juga mengembangkan program donasi kembalian konsumen. Berbeda dengan swalayan lainnya, Surya Mart mengarahkan penyaluran donasi untuk mendukung pengembangan program pendidikan. Pendidikan dipilih karena dipandang sebagai pendekatan strategis dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Tohari & Machali, 2022). Dalam pelaksanaannya, Surya Mart bekerja sama dengan LAZISMU dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo sebagai mitra penyalur program agar pengelolaan donasi dapat berjalan lebih terarah dan akuntabel (Lazismu Ponorogo, 2023).

Program donasi kembalian konsumen menjadi isu penting karena menyangkut kepercayaan publik, transparansi pengelolaan, serta efektivitas pemanfaatan dana. Meskipun nominal donasi relatif kecil, akumulasi dana yang dihimpun dapat memberikan dampak sosial yang besar apabila

dikelola secara optimal. Namun demikian, masih ditemukan berbagai persoalan dalam praktik pengelolaannya, seperti kurangnya transparansi informasi, lemahnya akuntabilitas, dan minimnya publikasi terhadap hasil penyaluran dana. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan kepercayaan konsumen terhadap program donasi (Tusadiyah et al., 2023). Di sisi lain, keberhasilan pengelolaan program donasi tidak hanya diukur dari jumlah dana yang dihimpun, tetapi juga dari kebermanfaatan program bagi masyarakat (Sudewo, 2012). Surya Mart sendiri pada tahun 2024 berhasil menghimpun donasi sekitar Rp90.000.000 yang digunakan untuk membantu pembangunan MI 14 Prestisius di Somoroto (Gema Surya FM, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa donasi receh konsumen memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan pendidikan apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas program donasi konsumen dari berbagai perspektif. Penelitian Hayatunnisa dan Iswandi (2023) mengkaji program donasi berdasarkan perspektif Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalihan uang kembalian dinilai sah selama dilakukan atas dasar kesepakatan kedua pihak. Penelitian Fuadi dkk. (2022) menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan donasi agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola. Penelitian Septiani, Anwar, dan Sofyan (2023) meninjau program donasi dari perspektif etika bisnis Islam dan menemukan bahwa kurangnya kejelasan informasi memengaruhi kepuasan serta minat konsumen untuk kembali berdonasi. Selain itu, penelitian Rakhmawati (2019) membahas strategi penghimpunan dana filantropi digital yang dinilai efektif meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian Tohari dan Machali (2022) juga menyatakan bahwa kolaborasi antara lembaga filantropi dan institusi pendidikan mampu memperluas dampak sosial program pemberdayaan masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas donasi konsumen, sebagian besar masih berfokus pada aspek hukum, perlindungan konsumen, etika bisnis, dan transparansi pengelolaan. Penelitian terdahulu belum banyak mengkaji secara mendalam mengenai optimalisasi pengelolaan program donasi kembalian konsumen yang diarahkan secara khusus untuk mendukung pengembangan program pendidikan. Selain itu, kajian mengenai kolaborasi antara lembaga ritel modern dengan lembaga filantropi Islam dalam pengelolaan donasi pendidikan juga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada fokus kajian mengenai strategi optimalisasi pengelolaan donasi kembalian konsumen Surya Mart melalui

pendekatan manajemen modern dan kolaborasi kelembagaan bersama LAZISMU serta Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini juga menyoroti dampak pengelolaan donasi terhadap pengembangan program pendidikan sebagai bentuk implementasi filantropi Islam yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal (Madjakusumah & Saripudin, 2020; Toriquuddin & Rauf, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan program donasi kembalian konsumen yang dilakukan oleh Surya Mart Kabupaten Ponorogo, mengidentifikasi strategi optimalisasi pengelolaannya, serta mengkaji dampak penyaluran donasi terhadap pengembangan program pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa pengembangan kajian filantropi Islam, khususnya terkait pengelolaan donasi retail modern berbasis pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi praktis bagi organisasi pengelola zakat, lembaga filantropi, dan institusi pendidikan dalam merumuskan strategi pengelolaan donasi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan donasi kembalian konsumen tidak hanya menjadi aktivitas penghimpunan dana semata, tetapi juga dapat menjadi instrumen pemberdayaan sosial yang mampu memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai pengelolaan dan optimalisasi program donasi kembalian konsumen yang dijalankan oleh Surya Mart Kabupaten Ponorogo. Penelitian dilaksanakan di tiga tempat yang memiliki keterkaitan langsung dengan program donasi, yaitu Surya Mart yang berlokasi di Jalan Bhatoro Katong No. 239, Ponorogo, LAZISMU Ponorogo, dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo yang beralamat di Jalan Jawa No. 38, Kelurahan Mangkujayan, Kecamatan Ponorogo. Ketiga lokasi tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana donasi untuk pengembangan program pendidikan. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen pengelolaan donasi, serta berbagai informasi pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses

pengelolaan program donasi kembalian konsumen di Surya Mart. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pihak manajemen Surya Mart, LAZISMU Ponorogo, dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo guna memperoleh informasi terkait strategi pengelolaan, optimalisasi, serta penyaluran dana donasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa laporan penghimpunan donasi, arsip kerja sama, serta data penyaluran program selama periode 2019 hingga 2024. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan induktif, yaitu analisis yang dimulai dari fakta dan data lapangan untuk kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sesuai fokus penelitian.

Untuk memastikan validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik tersebut dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, yaitu Surya Mart, LAZISMU Ponorogo, dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat menguji konsistensi informasi terkait pengelolaan dan penyaluran program donasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, proses triangulasi juga bertujuan untuk meminimalkan subjektivitas peneliti dalam menafsirkan data penelitian. Dengan penggunaan teknik tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid mengenai optimalisasi pengelolaan donasi kembalian konsumen Surya Mart dalam mendukung pengembangan program pendidikan. Pendekatan ini juga memperkuat kualitas penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Daya Surya Sejahtera selanjutnya disebut PT. DSS merupakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) berdasarkan akta pendirian Notaris Soetomo, S.H., Nomor 10, tanggal 10 November 1999 di Ponorogo. PT. DSS memiliki merek dagang atau nama Surya Mart, sebuah bisnis swalayan modern yang dikenalkannya kepada masyarakat. Surya Mart bergerak dalam bidang usaha ritel dalam menyajikan berbagai macam kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Memiliki pusat perkantoran di Jl. Bathoro Katong Nomor 239 Ponorogo, PT. DSS yang semula memiliki 1 outlet Surya Mart kini berkembang menjadi 12 outlet pada tahun 2024. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Parno selaku HRD PT DSS, pada tahun 2015, nama Surya Mart lahir untuk

menjadi brand kemitraan yang akan ditawarkan kepada masyarakat luas yang ingin membuka usaha dalam sektor bisnis serupa. Swalayan dengan slogan murah, ramah, dan islami ini memiliki visi: menjadi perusahaan di bidang supermarket, grosir, dan distributor. Ketercapaian Visi Misi tersebut sukses dijalankan oleh PT DSS di usianya yang ke-25. Tercatat, hingga kini PT DSS juga telah memiliki mitra dagang sejumlah 110 toko dengan atau tanpa *brand* Surya Mart. Hal demikian sebagaimana yang telah disampaikan Direktur Utama PT DSS, yaitu H. Imam Kurdi, dalam acara semarak Milad Muhammadiyah ke-112. Pada tahun 2030, PT DSS juga menargetkan untuk mempunyai minimal 1.000 mitra yang direncanakan akan tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Donasi Kembalian Belanja Surya Mart

Selain berorientasi pada bisnis, PT DSS juga menjalankan program filantropi melalui outlet Surya Mart melalui program donasi kembalian belanja konsumen. Program donasi dari uang kembalian (receh) konsumen saat berbelanja. Secara teknis, kasir menawarkan program donasi secara sukarela kepada konsumen. Program tersebut telah dijalankan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Dalam konteks penyaluran, donasi yang terkumpul dari kembalian ini kemudian dikelola untuk mendukung program sosial dan pendidikan setiap periode. Pengelolaan program dilakukan dengan prinsip transparansi dan profesionalisme, di mana pencatatan donasi dipisahkan dari transaksi penjualan dan tercantum dalam struk belanja konsumen. Pelaksanaan program donasi ini melibatkan pengorganisasian dan pengawasan yang sistematis, baik dari internal maupun eksternal. Di tingkat internal, pelaksanaan program dijalankan oleh kasir, kepala toko, dan manajer keuangan. Adapun tugas dari setiap fungsi akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pembagian Fungsi dalam Penghimpunan Donasi di Outlet Surya Mart

Jabatan	Fungsi
Kasir	Menawarkan atau mengajak konsumen untuk ikut berkontribusi dalam program
Kepala toko	Melaksanakan fungsi pengarahan dan pengawasan agar program donasi berjalan dengan ketentuan yang ditetapkan manajemen
Manajer Keuangan	Melakukan pencatatan, memisahkan pengelolaan dana berdasarkan fungsinya, serta membuat laporan keuangan secara periodik.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Sementara itu, pihak eksternal seperti LAZISMU dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah ditunjuk sebagai mitra penyalur program donasi, khususnya untuk membantu pengembangan

program pendidikan. Pengawasan internal dilakukan melalui sistem pencatatan keuangan PT DSS. Sedangkan pengawasan eksternal dilakukan melalui LAZISMU sebagai lembaga zakat profesional, serta penyaluran donasi yang dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas. Melalui mekanisme ini, program donasi kembalikan menjadi gerakan filantropi Islam yang mudah dan murah untuk dijalankan, namun juga memiliki nilai manfaat untuk umat

Optimalisasi Pengelolaan Donasi Kembalikan Surya Mart

Program donasi kembalikan konsumen Surya Mart merupakan inisiatif program sosial yang dikelola oleh PT DSS untuk memanfaatkan kembalikan belanja konsumennya. Donasi tersebut dikelola secara amanah dan disalurkan, terutama untuk mendukung program pendidikan. Dalam implementasinya, PT DSS menghadapi tantangan dalam menyelaraskan pelaksanaan program ini di seluruh jaringan Surya Mart Ponorogo karena adanya perbedaan manajemen. Oleh karena itu, kebijakan optimalisasi program hanya difokuskan pada 12 outlet Surya Mart yang berada langsung di bawah manajemen PT DSS.

Tabel 2. Surya Mart di Bawah Naungan PT DSS

No	Lokasi
1	Jalan Batoro Katong No. 239, Ponorogo
2	Jalan HOS. Cokro Aminoto No. 4, Ponorogo
3	Jalan Ir. Juanda No. 66, Kecamatan Ponorogo
4	Jalan Bhayangkara, Kecamatan Ponorogo
5	Barat SPBU Jetis, Kecamatan Jetis Ponorogo
6	Timur perempatan Jetis, Ponorogo
7	Selatan pasar Sumoroto, Kauman Ponorogo
8	Timur SMAN 1 Parang, Magetan
9	Jalan Mojopahit No. 22, Desa Jogorogo, Ngawi
10	Jalan Mastrip, No. 18, Klegen, Madiun
11	Perum Griya Wilis Indah, Mojopurno Madiun
12	Jalan Ahmad Dahlan No. 39, Mojoroto, Kediri

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Upaya optimalisasi program tidak hanya dilakukan melalui pendekatan internal, tetapi juga melalui penghimpunan dan pengelolaan dana yang sistematis dan transparan. Program donasi

kembalian ini mulai dijalankan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Data penghimpunan donasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan setiap tahunnya. Jumlah infak yang dihimpun meningkat dari Rp 21.982.071 pada tahun pertama hingga menjadi Rp 90.000.000 pada tahun 2024. Kenaikan jumlah penghimpunan mencerminkan adanya kepercayaan masyarakat atau konsumennya terhadap program tersebut.

Tabel 3. Penghimpunan Donasi Kembalian Konsumen Surya Mart

Tahun	Jumlah Penghimpunan Donasi
2019	Rp 21.982.071
2020	Rp 34.026.200
2021	Rp 51.097.800
2022	Rp 57.046.300
2023	Rp 74.000.000
2024	Rp 90.000.000

Sumber: Laporan Donasi Kembalian Surya Mart, 2025

Dalam aspek pengelolaan, PT DSS terus mengembangkan cakupan outlet yang menerapkan program ini seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Jika pada awalnya program hanya dijalankan di 7 outlet antara 2019 dan 2021, maka pada 2024 jumlah tersebut bertambah menjadi 12 outlet yang tersebar di Ponorogo, Madiun, Magetan, Ngawi, dan Kediri. Di sisi lain, perkembangan bisnis Surya Mart yang cukup pesat juga memberikan kontribusi pada peningkatan jumlah donasi. Optimalisasi ini menunjukkan komitmen PT DSS dalam memperluas dampak sosial dari donasi kembalian dan memastikan bahwa dana yang terkumpul dari konsumen dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya secara tepat guna dan berkelanjutan.

Tabel 4. Pelaksanaan Program Donasi di Outlet Surya Mart

No	Tahun	Lokasi Outlet Surya Mart
1	2019-2021	Jalan Batoro Katong No. 239, Kecamatan Ponorogo Jalan HOS. Cokro Aminoto No. 41, Kecamatan Ponorogo Jalan Ir. Juanda Nomor 66, Kecamatan Ponorogo Jalan Bhayangkara, Kecamatan Ponorogo Barat SPBU Jetis, Kecamatan Jetis Ponorogo Timur perempatan Jetis, Kecamatan Jetis Ponorogo) Selatan pasar Sumoroto, Kecamatan Kauman Ponorogo
2	2022-2024	Timur SMAN 1 Parang, Magetan Jalan Mojopahit No. 22, Desa Jogorogo, Ngawi

No	Tahun	Lokasi Outlet Surya Mart
		Jalan Mastrip (Stadion) No. 18, Klegen, Madiun
		Perumahan Griya Wilis Indah, Desa Mojopurno, Madiun
		Jalan Ahmad Dahlan Nomor 39, Desa Mojoroto, Kediri

Sumber: Laporan Penyaluran Donasi Kembalian Surya Mart, 2025

Dampak Manfaat Pengelolaan Donasi Kembalian Belanja Konsumen Untuk Pengembangan Program Pendidikan

Program donasi kembalian belanja Surya Mart yang diinisiasi oleh PT Daya Surya Sejahtera (DSS) telah menjadi bentuk nyata dari gerakan filantropi Islam dalam mendukung program sosial, khususnya pendidikan. Sebagai bagian dari Muhammadiyah, Surya Mart telah menjalankan program yang sejalan dengan prinsip dakwah dan tanggung jawab sosial organisasi. Selama enam tahun, program ini menunjukkan bahwa donasi receh yang terorganisir dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi persoalan pendidikan di Ponorogo. Sejak tahun 2019 hingga 2024, dana yang dihimpun telah disalurkan dalam berbagai bentuk, mulai dari bingkisan untuk guru honorer dan mualaf, bantuan modal usaha saat pandemi COVID-19 terjadi, pendirian minimarket, hingga pembangunan gedung sekolah dasar. Program-program ini telah dijalankan dan bekerja sama dengan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, LAZISMU Ponorogo, serta jejaring Muhammadiyah Ponorogo. Adapun penyaluran program donasi yang telah dilakukan akan disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Penyaluran Donasi Kembalian Surya Mart

Tahun	Jumlah Donasi	Program	Penerima Manfaat
2019	21.982.071	Peduli Guru dan Mualaf	Guru honorer dan mualaf binaan
2020	34.026.200	Modal Usaha	Guru dan pelaku UMKM
2021	51.097.800	Pendirian LAZ Mart di SMEA 1	SMK PGRI 1 Ponorogo
2022	57.046.300	Peduli Guru	300 Guru dan staf honorer sekolah
2023	47.709.197	Bantuan Pembangunan gedung sekolah	MIM Subulul Huda, Kec. Sooko
2024	26.290.803	Bantuan Pembangunan gedung sekolah	MIM 14 Somoroto, Kec. Kauman

Sumber: Laporan Penyaluran Donasi Kembalian Surya Mart, 2025

Secara statistik, jumlah donasi yang berhasil dihimpun terus meningkat setiap tahun. Dari Rp21.982.071 pada tahun 2019 menjadi Rp90.000.000 pada tahun 2024, dengan rata-rata kenaikan tahunan sebesar 51,6%. Kenaikan ini mencerminkan tumbuhnya kepercayaan publik terhadap transparansi dan kemanfaatan program. Melalui kolaborasi yang solid dan pengelolaan yang amanah, program ini telah menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis gerakan ekonomi dan sosial Islam. Harapannya, program donasi kembalian ini terus berkembang untuk mendukung lebih banyak inisiatif sosial di masa mendatang.

Pembahasan

Pengelolaan Program Donasi Kembalian Konsumen Surya Mart

Pengelolaan program donasi kembalian konsumen yang dijalankan oleh PT Daya Surya Sejahtera (PT DSS) menunjukkan adanya transformasi pengelolaan filantropi Islam yang lebih modern dan profesional. Sebagai Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM), PT DSS tidak hanya berorientasi pada keuntungan bisnis, tetapi juga menjalankan fungsi sosial melalui program donasi kembalian belanja konsumen. Program tersebut dikelola dengan menerapkan prinsip manajemen modern yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam aspek perencanaan, PT DSS menetapkan program donasi sebagai bagian dari strategi sosial perusahaan yang berkelanjutan. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antara kasir, kepala toko, dan manajer keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan donasi tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui sistem yang terstruktur. Pendekatan tersebut sejalan dengan teori manajemen yang menekankan pentingnya fungsi manajemen dalam mencapai efektivitas organisasi (Kosasih, n.d.; Sudewo, 2012).

Pada aspek pelaksanaan, PT DSS menerapkan sistem penghimpunan donasi secara sukarela melalui interaksi langsung antara kasir dan konsumen. Donasi yang terkumpul kemudian dipisahkan dari transaksi penjualan dan dicatat secara khusus dalam laporan keuangan perusahaan. Sistem tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana filantropi. Transparansi menjadi unsur penting karena mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola donasi (Tusadiyah et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian Fuadi dkk. (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan keterbukaan informasi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan publik dalam program donasi konsumen. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa PT DSS telah melangkah lebih jauh melalui integrasi sistem keuangan dan pelibatan lembaga eksternal seperti LAZISMU dalam pengawasan program.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi penelitian sebelumnya sekaligus menunjukkan adanya penguatan sistem tata kelola donasi yang lebih profesional.

Pengawasan program donasi dilakukan melalui mekanisme internal dan eksternal yang saling mendukung. Pengawasan internal dilaksanakan melalui pencatatan keuangan oleh manajer keuangan serta kontrol operasional oleh kepala toko. Sementara itu, pengawasan eksternal melibatkan LAZISMU dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo sebagai mitra penyalur program. Keterlibatan lembaga eksternal menunjukkan adanya penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan dana filantropi. Sistem pengawasan yang melibatkan berbagai pihak dinilai mampu meminimalkan penyalahgunaan dana dan meningkatkan legitimasi organisasi di mata publik (Muhammad, 2011; Toriquddin & Rauf, 2013). Temuan ini juga memperkuat penelitian Hayatunnisa dan Iswandi (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan donasi dinilai sah dan dapat diterima apabila dilakukan atas dasar kesepakatan serta pengelolaan yang jelas. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan dimensi baru bahwa kolaborasi kelembagaan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program filantropi berbasis retail modern.

Optimalisasi Pengelolaan Donasi Kembalian Surya Mart

Optimalisasi pengelolaan donasi kembalian Surya Mart dilakukan melalui pendekatan Management by Process (MBP), yaitu model pengelolaan yang menekankan keberlanjutan proses, partisipasi berbagai pihak, dan efektivitas sistem kerja. PT DSS memfokuskan optimalisasi pada 12 outlet yang berada langsung di bawah manajemen perusahaan karena adanya perbedaan sistem pengelolaan di outlet mitra. Strategi ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menjaga standar pengelolaan agar tetap terkendali dan sesuai dengan prinsip manajemen organisasi. Implementasi MBP terlihat melalui sistem pembagian fungsi, penggunaan sistem keuangan terintegrasi, serta kolaborasi dengan LAZISMU dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan dilakukan secara sistematis dan tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah dana semata. Model pengelolaan seperti ini sesuai dengan konsep pengelolaan filantropi modern yang menekankan profesionalitas dan keberlanjutan program (Madjakusumah & Saripudin, 2020; Makhrus, n.d.).

Keberhasilan optimalisasi program dapat dilihat dari peningkatan jumlah penghimpunan donasi setiap tahun. Pada tahun 2019, jumlah donasi yang berhasil dihimpun sebesar Rp21.982.071, kemudian meningkat menjadi Rp90.000.000 pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap program donasi yang dijalankan oleh

Surya Mart. Dalam perspektif teori kepercayaan publik, transparansi dan kebermanfaatan program menjadi faktor utama yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi (Yulianti et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiani, Anwar, dan Sofyan (2023) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi sangat memengaruhi minat konsumen untuk kembali berdonasi. Akan tetapi, penelitian ini menemukan bahwa peningkatan kepercayaan publik tidak hanya dipengaruhi oleh transparansi, tetapi juga oleh keberhasilan penyaluran program yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjadi afirmasi sekaligus pengembangan terhadap penelitian sebelumnya.

Optimalisasi program juga dipengaruhi oleh perkembangan bisnis PT DSS yang terus memperluas jaringan outlet Surya Mart. Jika pada periode 2019–2021 program donasi hanya dijalankan pada tujuh outlet, maka pada tahun 2024 jumlah outlet meningkat menjadi dua belas lokasi yang tersebar di Ponorogo, Madiun, Magetan, Ngawi, dan Kediri. Perluasan outlet berdampak langsung terhadap peningkatan potensi penghimpunan donasi karena jumlah konsumen yang terlibat semakin besar. Dalam teori fundraising filantropi, perluasan jaringan layanan merupakan strategi penting untuk meningkatkan partisipasi donatur (Rakhmawati, 2019). Temuan ini juga memperkuat penelitian Adriyan dan Indriana (2022) yang menyatakan bahwa program sosial yang terorganisir dan melibatkan masyarakat luas mampu meningkatkan dampak sosial dan ekonomi. Namun demikian, penelitian ini menemukan tantangan baru berupa perbedaan manajemen antar-outlet yang menyebabkan program belum dapat diterapkan secara menyeluruh pada seluruh jaringan Surya Mart. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa standardisasi sistem pengelolaan masih menjadi pekerjaan rumah bagi PT DSS.

Dampak Pengelolaan Donasi untuk Pengembangan Pendidikan

Program donasi kembalian konsumen Surya Mart memberikan dampak nyata terhadap pengembangan program pendidikan di Ponorogo. Dana yang berhasil dihimpun disalurkan dalam berbagai bentuk program, seperti bantuan untuk guru honorer, bantuan modal usaha saat pandemi Covid-19, pendirian LAZ Mart, hingga pembangunan gedung sekolah dasar Muhammadiyah. Penyaluran program tersebut menunjukkan bahwa donasi receh konsumen dapat diubah menjadi gerakan sosial yang produktif dan berkelanjutan. Dalam teori filantropi Islam, dana sosial tidak hanya berfungsi sebagai bantuan konsumtif, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat (Gobel, 2020; Ubabuddin & Nasikhah, n.d.). Temuan penelitian menunjukkan bahwa program donasi Surya Mart telah memenuhi indikator manfaat, kesesuaian, keberlanjutan, dan

dampak program. Hal ini terlihat dari konsistensi penyaluran bantuan sejak tahun 2019 hingga 2024 yang terus diarahkan untuk mendukung sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara lebih luas.

Kolaborasi antara PT DSS, LAZISMU, dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo menjadi faktor utama keberhasilan penyaluran program donasi. Kerja sama tersebut memungkinkan dana yang dihimpun dapat disalurkan secara tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. Dalam konsep *collaborative governance*, sinergi antarlembaga dinilai mampu meningkatkan efektivitas program sosial karena masing-masing pihak memiliki fungsi dan peran yang saling melengkapi (Tohari & Machali, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulana mengenai pengelolaan filantropi pendidikan yang menyatakan bahwa kolaborasi antara lembaga filantropi dan institusi pendidikan mampu memperluas dampak sosial program pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan kebaruan bahwa kerja sama antara retail modern dan lembaga filantropi Islam dapat menjadi model baru pengelolaan donasi pendidikan berbasis masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa variasi program penyaluran masih terbatas sehingga diperlukan inovasi program yang lebih luas agar manfaat sosial yang dihasilkan semakin optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program donasi kembalian konsumen Surya Mart yang dikelola oleh PT Daya Surya Sejahtera (PT DSS) terbukti telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan program pendidikan di Kabupaten Ponorogo. Pengelolaan program telah menerapkan prinsip manajemen modern melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis. Pendekatan *Management by Process* (MBP) turut memperkuat pengelolaan program sehingga dapat berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Optimalisasi program dilakukan melalui kerja sama strategis dengan LAZISMU dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Ponorogo, kampanye program, serta penggunaan sistem keuangan terintegrasi. Keberhasilan pengelolaan juga didukung oleh sumber daya manusia, metode penghimpunan, jaringan usaha, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap program. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah donasi dari tahun 2019 ke tahun 2024. Dana yang dihimpun kemudian disalurkan untuk berbagai program pendidikan secara tepat sasaran, produktif, sesuai syariah, dan berkelanjutan. Kekuatan penelitian ini terletak pada kajian pengelolaan donasi retail modern berbasis filantropi Islam secara mendalam, sedangkan

keterbatasannya berada pada ruang lingkup penelitian yang masih terbatas pada outlet Surya Mart di bawah naungan PT DSS.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai pengelolaan donasi retail modern berbasis digital guna memperluas jangkauan penghimpunan dan transparansi program. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat membandingkan model pengelolaan donasi pada berbagai jaringan ritel modern lainnya agar diperoleh model pengelolaan filantropi yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penguatan inovasi program, peningkatan publikasi laporan donasi, serta perluasan variasi program penyaluran juga perlu menjadi perhatian agar manfaat sosial yang dihasilkan semakin luas dan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

REFERENSI

- Abdul Fattah, Metode Penelitian Kualitatif." Accessed June 4, 2024. <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.
- Achmad, Dr. KH Noor. "Outlook Zakat Indonesia 2024," n.d.
- Adriyan, Novella, and Hana Indriana. "Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility dan Kualitas Kehidupan Sosial Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 6, no. 1 (March 16, 2022): 52–63. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i1.965>.
- Alfamart, Sedekah Konsumen, BAZNAZ RI, Konsumen Alfamart." Accessed October 31, 2024. <https://alfamart.co.id/news-detail/Penyalaran-Sedekah-Konsumen-Alfamart>.
- Al-Hamdi, Ridho. "115 Tahun Kepemimpinan Muhammadiyah Mengenal Pimpinan Pusat Muhammadiyah beserta Majelis Lembaga Biro 1912-2027," n.d.
- Analisis Donasi Kembalian Belanja Di Minimarket Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah | Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, January 15, 2022. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/699>.
- As'ad Fuadi dkk., Analisis Donasi Kembalian Belanja di Minimarket.pdf." Accessed May 30, 2024. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/download/699/713>.
- BAZNAS_ Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2021." Accessed November 6, 2024. https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik_9.pdf.
- FM, Gema Surya. "Milad ke-25 SuryaMart Ponorogo diwarnai oleh saksi sosial dan memanjakan konsumen dengan banyak hadiah." *Gema Surya FM* (blog), March 1, 2024. <https://gemasuryafm.com/2024/03/01/milad-ke-25-suryamart-ponorogo-diwarnai-aksi-sosial-dan-manjakan-konsumen-dengan-banyak-hadiah/>.
- Gobel, Yulia Puspitasari. "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model." *Jurnal Tabarru': Islamic*

- Banking and Finance* 3, no. 2 (November 1, 2020): 209–23. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809).
- Haq, Siti Ahsanul, and Ita Rodiah. "Filantropi Islam Berbasis Media Sosial: Meningkatkan Kesadaran Filantropi Melalui Platform Crowdfunding." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (May 31, 2023): 1–17. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i2.464>.
- Haryadi, Imam, and Luthfi Noor Mahmudi. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Suryamart Soekarno-Hatta Ponorogo Tahun 2019)." *Islamic Economics Journal* 6, no. 2 (December 3, 2020): 159–74. <https://doi.org/10.21111/iej.v6i2.4600>.
- Hayatunnisa, Ismi, and Irvan Iswandi. "Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Pengalihan Uang Sisa Kembalikan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Pada Indomaret Wijaya Kusuma 2 Kota Bekasi)." *Journal on Education* 5, no. 4 (March 30, 2023): 14164–80. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2438>.
- Indomaret. Accessed October 31, 2024. <https://www.indomaret.co.id/news/detail/dari-donasi-pelanggan-indomaret-200-sambungan-rumah-terpasang-di-timor-tengah-selatan-ntt>.
- KEMENAG_Buku_Himpunan Peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI)," n.d.
- Kosasih, Niki. *Pengantar Manajemen*. Guepedia, N.D.
- Madjakusumah, Deden Gandana, and Udin Saripudin. "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (April 30, 2020): 41–50. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.
- Makhrus, Buku Aktivisme Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat.Pdf," n.d.
- Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC) | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." Accessed May 30, 2024. <http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/357>.
- Muhammad - 2011 - Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan.Pdf," n.d.
- Ponorogo, Lazismu. "Sinergi yang harmonis antara Lazismu Ponorogo dan PT.DSS Surya Mart Ponorogo dalam menebar kebermanfaatan, hari ini 5 Oktober 2023 bersama dengan Ketua PDM Ponorogo dan Majelis Dikdasmen menyerahkan b." Sedekahmu, October 18, 2023. <https://sedekahmu.com/manfaatkan-uang-kembalian-surya-mart-pt-dss-dan-lazismu-serahkan-bantuan-ke-mim-sooko>.
- Qur'an Kemenag." Accessed October 30, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=60&to=129>.
- Rahmat, Rahmat, Luluk Illiyah, and Ayu Nandini. "Analisis Implementasi Zakat Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *AL-Muqayyad* 6, no. 1 (June 30, 2023): 67–76. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.1052>.
- Rakhmawati, Yuliana. "Studi Media Filantropi Online: Pergeseran Altruisme Tradisional-Karitas Menuju Filantropi Integratif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 2 (September 30, 2019). <https://doi.org/10.24090/komunika.v13i2.2082>.
- Ri, Kernenterian Agama. "KEMENAG_Buku_Standartisasi Amil Zakat UU No. 23 Tahun 2011," n.d.
- Septiani, Dian, Nurfiah Anwar, and A. Syathir Sofyan. "Kepuasan Konsumen Terhadap Pengalihan Pengembalian Donasi Perspektif Etika Bisnis Islam Di Minimarket Indomaret." *Jurnal Adz-*

Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 8, no. 1 (May 31, 2023): 55–70.
<https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i1.1345>.

Setyarso, Iqbal. *DD Masa Erie Sudewo Satu Dasa Warsa Lembaga Amil Zakat*. Penerbit Adab, n.d.

Sudewo, Erie. *Manajemen ZIS*. IMZ, 2012.

Tohari, Khamim, and Imam Machali. "Manajemen Filantropi Islam untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (June 24, 2022): 1–24. <https://doi.org/10.37252/annur.v14i1.197>.

Toriquddin, Moh., and Abd. Rauf. "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 5, no. 1 (June 30, 2013). <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i1.2993>.

Tusadiyah, Halimah, Sarwo Edi, Asmaul Husna, and Fauziah Hanum. "Analisis Permasalahan Pengelolaan Zakat Di Masa New Normal Pada Dompok Dhuafa Waspada Medan." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (June 2, 2023): 134–56. <https://doi.org/10.30829/ajei.v8i1.15134>.

Ubabuddin dan Nasikhah, "Peran Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Kehidupan," n.d.

UU RI No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.Pdf," n.d.

Yulianti, Yulianti, Khoniq Nur Afiah, Nikmatul Choyroh Pamungkas, Dinda Ayu Prastiwi Berlianti, and Raine Syifa Aulia. "Potret Filantropi Islam Terbesar di Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)* 3, no. 1 (June 28, 2022). <https://doi.org/10.15408/jisi.v3i1.24995>.